

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskriptifkan suatu peristiwa secara sistematis dan apa adanya untuk memperoleh suatu informasi sesuai keadaannya (Dantes, 2012).

Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi kasus yaitu bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan sesuatu yang terjadi secara realistis, dan nyata pada saat ini. Study kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terkait pengumpulan data yang luas dimana peneliti menyelidiki secara mendalam dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi (Fitrah, 2017).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) memiliki empat komponen yaitu:

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan usia kehamilan 35 minggu 5 hari.
2. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
3. Asuhan nifas: asuhan kebidanan yang dimulai saat akhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF 3) sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
4. Asuhan bayi baru lahir: asuhan yang diberikan dalam perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai kunjungan neonatus ketiga (KN 3) sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

C. Tempat dan Waktu Asuhan

Tempat studi kasus dilaksanakan di PMB Appi Ammelia Bantul dan rumah Ny. N pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2020.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan sebagai subjek dalam laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan adalah Ny. N umur 31 tahun multigravida Usia kehamilan 35 minggu 5 hari dengan kehamilan resiko tinggi (jarak kehamilan lebih dari sama dengan 10 tahun) dan kekurangan energi kronis pada kehamilan saat ini di PMB Appi Ammelia Bantul.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan Data

- a. Alat yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik meliputi stetoskop, tensimeter, thermometer, jam, timbangan berat badan, metline, dan Doppler.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara meliputi format asuhan kebidanan pada ibu hamil.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi meliputi catatan medis dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam (Anggito dan Setiawan, 2018). Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau yang diwawancarai melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2017). Dari wawancara yang telah dilakukan oleh penulis yaitu mengumpulkan data subyektif ibu hamil meliputi identitas, riwayat menstruasi, riwayat obstetri, riwayat pernikahan, riwayat KB, riwayat penyakit, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, rencana persalinan, dan

keluhan-keluhan yang dialami selama kehamilan, persalinan dan nifas.

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses atau suatu cara pengumpulan data dimana peneliti berpengalaman dalam suatu program secara mendalam mengamati tingkah laku sebagai suatu yang berlangsung secara alami (Yusuf, 2017).

Tahap observasi didapatkan dengan melakukan pemantauan dari ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

- 1) Pemantauan pada saat kehamilan : Ny. N telah melakukan ANC sebanyak 14 kali (hasil data sekunder dari buku KIA Ny. N) tetapi pemantauan yang dilakukan oleh penulis sebanyak 3 kali dikarenakan penulis mulai mendampingi Ny. N pada saat kehamilan TM III. Pemantauan yang dilakukan yaitu memantau kesehatan ibu dan janin dengan memantau DJJ, posisi janin, serta kisaran besar janin, yang dapat dilihat dari hasil leopard.
- 2) Pemantauan pada saat persalinan : Observasi DJJ, kontraksi, tekanan darah, serta pembukaan pada kala I Ny. N berlangsung selama 4 jam. Kemudian pada kala IV dilakukan observasi TD, nadi, suhu, kontraksi, TFU, kandung kemih, dan perdarahan, setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan setiap 30 menit pada 1 jam kedua. Hasil pemantaua pada kala IV berjalan dengan normal dan tidak ditemukan komplikasi selama pemantauan.
- 3) Pemantauan pada saat nifas : proses masa nifas ibu berjalan dengan normal, involusio uteri berjalan normal, pola eliminasi baik, pola pemenuhan nutrisi baik, serta proses menyusui berjalan dengan lancar. Pemantauan pada masa neonatus : proses perkembangan neonatus berjalan dengan normal, bayi menyusu kuat, pola eliminasi baik dan tidak ada kelainan selama masa neonatus.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah cara pengumpulan data obyektif dari pasien, adapun pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan pemeriksaan *head to toe* dengan teknik inspeksi, palpasi, dan perkusi (Yusuf, 2014).

Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari *head to toe*, semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*. Secara keseluruhan hasil pemeriksaan fisik pada Ny. N dan Bayinya saat melakukan kunjungan di PMB Appi Amelia Bantul dan rumah Ny. N dalam batas normal.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk menunjang data lain serta berfungsi sebagai penegas diagnosa, pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan laboratorium dan USG (Syamsunie, 2018). Pada tanggal 11 Maret 2020 mahasiswa melakukan pengambilan data di buku KIA Ny. N meliputi hasil pemeriksaan laboratorium yaitu hemoglobin (HB) dengan hasil 13%gr/dL pada TM 1, HbSAg negatif, protein urine negatif, sipilis negatif, VCT non reaktif, dan golongan darah AB, pemeriksaan laboratorium tersebut dilakukan pada tanggal 21 september 2019. Pada tanggal 06 maret 2020 melakukan pemeriksaan laboratorium ulang di PMB Appi Ammelia Bantul dengan hasil, Hb 11,5 gr%, Protein urine negatif, reduksi urine negatif, dan pasien melakukan pemeriksaan USG di PMB Appi Ammelia sebanyak 4 kali selama kehamilan. Semua pemeriksaan penunjang dalam batas normal.

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pencatatan informasi yang berhubungan dengan pasien, pengolahan data yang telah didapatkan menjadi sebuah laporan (Syamsunie, 2018). Studi dokumentasi berupa foto saat pemeriksaan, tanda tangan persetujuan pasien, tanda tangan

pihak PMB, data sekunder ibu hamil, dan catatan rekam medis dari PMB.

f. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengambil dari literature guna memperkuat laporan tugas akhir yang penulis buat. Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat asuhan yang diberikan (Syamsunie, 2018). Sumber yang digunakan yaitu buku dengan batas waktu maksimal 10 tahun terakhir, dan jurnal 5 tahun terakhir.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh penulis, yaitu:

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di PMB Appi Ammelia Bentul pada hari Minggu tanggal 5 Januari 2020
- b. Mengajukan surat izin mencari pasien kepada bagian admin Prodi Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada hari senin tanggal 6 Januari 2020
- c. Melakukan kunjungan ke PMB Appi Ammelia untuk menentukan pasien pada hari senin tanggal 6 Januari 2020
- d. Meminta kesedian pasien untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada hari rabu tanggal 15 Januari 2020
- e. Memberikan asuhan secara berkesinambungan pada pasien
- f. Melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir
- g. Bimbingan dan konsultasi Laporan Tugas Akhir
- h. Melakukan Seminar Laporan Tugas Akhir
- i. Merevisi Laporan Tugas Akhir

2. Tahap pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya penumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu rencana melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi melalui *handphone* (HP) yaitu via *whatsapp* dan tatap muka dengan pasien.

1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil ada keluhan

2) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB

b. Melakukan asuhan komprehensif

1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dari yang direncanakan 4 kali. Namun Ny. N mengalami persalinan lebih awal jadi hanya bisa memberikan ANC 3 kali. Asuhan yang diberikan pada saat ANC adalah:

a) Kunjungan pertama dilakukan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 18.15 WIB dengan usia kehamilan 35 minggu 5 hari. Pada kunjungan pertama melakukan pengkajian

(1) Melakukan pengkajian yaitu keluhan, riwayat menstruasi, riwayat perkawinan, riwayat kehamilan yang lalu, riwayat kontrasepsi, dan riwayat kehamilan sekarang.

(2) Melakukan pemeriksaan fisik yaitu wajah, mata, mulut, leher dan ekstremitas pada pasien.

(3) memberikan konseling tentang faktor resiko tinggi kehamilan dengan jarak kehamilan terlalu jauh (≥ 10 tahun) dan KEK, memberikan dukungan kepada ibu agar tidak khawatir, memberikan konseling ketidaknyamanan TM 3, tanda bahaya kehamilan pada TM 3, menganjurkan pasien makan makanan yang mengandung tinggi protein

dan kalori, memberikan konseling komplementer berupa senam hamil agar proses persalinan lancar dan menjelaskan manfaat senam hamil, menganjurkan pasien untuk melakukan senam hamil, menganjurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat Fe dan Kalk yang telah diberikan bidan, dan menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang ke PMB saat obat habis atau jika ada keluhan.

b) Kunjungan kedua dilakukan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 22 maret 2020 pukul 09.00 WIB dengan usia kehamilan 37 minggu 2 hari. Pada kunjungan kedua ini menanyakan apakah ibu ada keluhan, melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik pada bagian, wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, dan ekstremitas, melakukan pemeriksaan penunjang USG oleh dokter, memberikan konseling tentang keluhan ibu nafas terasa sesak, memberikan ibu konseling P4K, memberikan konseling nutrisi pada ibu hamil, konseling perawatan payudara, tanda-tanda persalinan, istirahat yang cukup, menganjurkan ibu untuk melanjutkan mengonsumsi tablet Fe dan kalk yang telah diberikan bidan, dan memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ke PMB apabila ada keluhan.

c) Kunjungan ketiga dilakukan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 29 maret 2020 pukul 16.30 WIB dengan usia kehamilan 38 minggu 2 hari. Pada kunjungan ini peneliti didampingi oleh bidan untuk melakukan pemeriksaan TTV dan fisik pada bagian mata, wajah, mulut, leher, payudara, abdomen, serta ekstremitas. Menanyakan keluhan ibu, mengevaluasi tentang perencanaan persalinan, memberitahu ibu untuk tetap memenuhi nutrisi, menganjurkan ibu istirahat yang cukup, memberikan terapi Fe 1x1 10 tablet dan kalk 1x1 10 tablet, menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada

tangga 10 April 2020 atau apabila ibu merasakan ada tanda-tanda persalinan.

- 2) Asuhan INC (*Internatal Care*) mendampingi pasien selama persalinan yang dilakukan dari persalinan kala I hingga kala IV sesuai dengan 60 langkah Asuhan Persalinan Normal (APN), kemudian dilakukan dengan pendokumentasian SOAP.

asuhan yang diberikan pada saat persalinan tanggal 01 April 2020 di PMB Appi Ammelia yaitu:

- a) Melakukan pendampingan pada proses persalinan kala I yaitu memberikan dukungan moril agar ibu tenang, memberikan asupan nutrisi kepada pasien ketika tidak ada kontraksi, untuk menambah tenaga ibu, membantu memposisikan ibu dengan posisi yang membuat ibu nyaman, memberikan asuhan komplementer relaksasi kepada ibu untuk mengurangi rasa nyeri yang ibu rasakan.
- b) Melakukan pendampingan pada proses persalinan kala II yaitu memberikan dukungan moril kepada ibu, mengajarkan ibu cara mengejan yang benar, memberikan asupan nutrisi ketika tidak ada kontraksi, membantu proses persalinan untuk melahirkan bayi.
- c) Melakukan pendampingan pada proses persalinan kala III yaitu melakukan manajemen kala III meliputi suntik oksitosin 10 *intra unit*, melihat tanda-tanda pelepasan plasenta, peregangan tali pusat terkendali, massase uterus dan membantu pengeluaran plasenta.
- d) Melakukan pendampingan pada proses persalinan kala IV yaitu membersihkan ibu dan membantu mengganti pakaian ibu dengan pakaian bersih, melakukan pemantauan post partum selama 2 jam pertama setelah melahirkan, memberikan asupan nutrisi kepada ibu.

3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*)

Dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan KF 3, berikut asuhan yang diberikan pada saat nifas:

a) Kunjungan Nifas 1

Tanggal 02 April 2020(nifas 12 jam) di PMB Appi Ammelia

- (1) Mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri
- (2) Memberikan konseling pada ibu dan keluarga bagaimana mencegah perdarahan pada masa nifas karena atonia uteri
- (3) Pemberian ASI awal
- (4) Mengajari ibu cara menyusui yang benar
- (5) ASI Eksklusif
- (6) Melakukan hubungan antara ibu dan bayi
- (7) Tanda bahaya masa nifas
- (8) Nutrisi ibu nifas
- (9) Mengajari ibu dan keluarga cara melakukan pijat oksitosin untuk membantu memperlancar produksi ASI

b) Kunjungan Nifas 2

Tanggal 08 April 2020 (Nifas Hari Ke-7) di PMB Appi Ammelia

- (1) Memastikan involusi uterus berjalan normal: ukterus berkontraksi, fundus di bawah *umbilicus*, tidak ada perdarahan yang abnormal, dan tidak ada bau.
- (2) Melihat apakah ada tanda-tanda demam infeksi atau perdarahan abnormal atau tanda bahaya pada masa nifas
- (3) Memastikan ibu mendapat nutrisi dan istirahat yang cukup
- (4) Memastikan ibu menyusui dengan benar dan melihat apakah terdapat tanda-tanda bahaya pada bayinya.

(5) *personal hygiene*

(6) Konseling kontrasepsi untuk ibu yang menyusui

c) Kunjungan Nifas 3

Tanggal 05 Mei 2020 (Nifas Hari Ke-34) di PMB Appi Ammelia

- (1) Menanyakan ibu tentang keluhan yang dialami
- (2) Menanyakan KB apa yang akan ibu gunakan
- (3) Memberikan konseling KB yang akan ibu gunakan
- (4) Memberikan KB kepada ibu

4) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN 3

a) Kunjungan Neonatus (KN 1) pada tanggal 02 April 2020 di PMB Appi Ammelia

- (1) Konseling perawatan bayi baru lahir
- (2) Deteksi adanya tanda bahaya pada bayi
- (3) Lakukan pencegahan hipotermi
- (4) Pemberian imunisasi HB 0
- (5) Konseling perawatan tali pusat
- (6) Konseling ASI eksklusif

b) Kunjungan Neonatus (KN 2) pada tanggal 08 April 2020 di PMB Appi Ammelia

- (1) Dilakukan pemeriksaan fisik
- (2) Melihat perilaku dan penampilan bayi
- (3) Deteksi adanya tanda bahaya pada bayi
- (4) Evaluasi nutrisi, eliminasi, *personal hygiene*, dan istirahat pada bayi
- (5) Memberikan asuhan komplementer pijat bayi

c) Kunjungan Neonatus (KN 3) Tanggal 15 April 2020 di
PMB Appi Ammelia

- (1) Lakukan pemeriksaan fisik pertumbuhan bayi dengan berat badan
- (2) perhatikan pola pemenuhan nutrisi dan eliminasi
- (3) Memberikan konseling imunisasi BCG

3. Tahap penyelesaian

Penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasi saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Metode pendokumentasian yang dilakukan oleh penulis adalah metode SOAP. SOAP adalah metode pencatatan yang digunakan untuk mendokumentasikan setiap asuhan kebidanan yang telah diberikan, catatan ini bersifat sederhana, jelas, logis, dan tertulis.

1. S (data subjektif)

Data S berisi pengumpulan data pasien yang didapat dari anamnesa meliputi keluhan, riwayat penyakit pasien dan keluarga, riwayat alat kontrasepsi yang digunakan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat hamil, pola aktivitas, kebiasaan, data psikososial, spiritual, dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan peliharaan).

2. O (data objektif)

Data O berisi data fokus yang didapat dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium.

3. A (Analisa)

Data A berisi analisa dan interpretasi (kesimpulan) yang diperoleh dari data Subyektif dan Obyektif.

4. P (Penatalaksanaan)

Data P merupakan proses pembuatan rencana tindakan yang akan datang. Perencanaan disesuaikan dengan kondisi pasien saat ini (Irianti, 2013).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA